



LAPORAN KINERJA 2021

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan bimbinganNya, sehingga Institut Seni Indonesia Padangpanjang manpu menyusun dokumen Laporan Kinerja tahun 2021. Laporan kinerja ini merupakan bentuk ketaatan institusi dalam mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum mekanisme penyusunan laporan kinerja berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Laporan Kinerja Tahun 2021 menyajikan capaian kinerja sesuai dengan target-target yang tecantum dalam Sasaran Renstra 2020-2024 serta idikator kinerja utama perguruan tinggi. Laporan kinerja ini disusun berdasarkan prinsip tranparasi dan akuntabel, agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja ISI Padangpanjang.

Pada kesempatan ini disampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada unsur Pimpinan, civitas akademika dan tenaga kependidikan yang telah bekerja keras bahu membahu, dedikasi dan loyalitas yang tinggi dari waktu ke waktu dalam mewujudkan kinerja program dan anggaran ISI Padangpanjang yang transparan dan akuntabel dalam mewujudkan Visi ISI Padangpanjang kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat bagi semua stakeholder, masyarakat, dan semua pihak yang berkepentingan sebagai bentuk pertanggung jawaban dan gambaran atas capaian kinerja ISI Padangpanjang sekaligus melakukan evaluasi dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas ISI Padangpanjang.

Padangpanjang, Januari 2022

Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang,



Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS





PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang Tahun Anggaran 2021, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Subtansi Informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan didalam laporan kinerja ini.

Padangpanjang, Januari 2022
Ketua Satuan Pengawasan Internal

Ediantes, S.Sn., M.Sn
NIP. 19800306 201404 1 001



TIM PENYUSUN

Pengarah	: Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS
	: Dr. Andar Indra Sastra, M.hum
	: Purwo Prihatin, S.Sn.,M.Hum
Penanggung Jawab	: Drs. Aldias Sastra, M.M
Ketua Tim	: Mulyawan, S.Kom., M.H
Sekretaris	: Eldia Belisa, S.Sos
Tim Penyusun	: Iskandar Tois, S.Pd
	: Mustika Astiara, S.Pd
Reviewer	: Ediantes, S.Sn.,M.Sn



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Institut Seni Indonesia PADangpanjang merupakan manifestasi dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun anggaran 2021. Rencana Kegiatan tahun 2021 merupakan implementasi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Rencana Strategis (RENSTRA) ISI Padangpanjang tahun 2021-2024.

Laporan Kinerja ISI Padangpanjang memberikan informasi tingkat capaian 4 Sasaran Kegiatan dengan 10 Indikator kinerja kegiatannya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020, dengan sasaran kegiatan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen pendidikan tinggi.

Pengukuran dan evaluasi dilakukan setiap tahunnya, hasil pengukuran kinerja Tahun 2021 bisa dilihat dari ketercapaian masing-masing Indikator Kinerja Utama.





Gambar 1. Capaian IKU Tahun 2021

Dari gambar di atas dapat dilihat Hasil pengukuran indikator utama pada perjanjian kinerja ISI Padangpanjang, secara umum memperlihatkan capaian atau realisasi melebihi target untuk tahun 2021. Capaian Perjanjian Kinerja ini merupakan capaian kinerja ISI Padangpanjang pada tahun berjalan. Dari empat sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dan Meningkatkan tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen pendidikan tinggi. Dari 10 IKU, ada 3 IKU yang tidak bisa mencapai target yakni Persentase Program Studi S1 yang memiliki Akreditasi atau sertifikat Internasional yang diakui pemerintah, Rata-rata predikata SAKIP Satker minimal BB dan rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKa-K/L satker minimal 80.



Tabel 1. Indikator Kinerja Utama ISI PP

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2020-2024 (2021)	Realisasi 2020	Tahun 2021		
				Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
S1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil, mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	58	58	58	58	100
	IKU 1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	21	20	21	22	103
S2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	31	31	31	42	135
	IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	77	77	77	78	101
	IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	00.16	00.16	0,16	0.33	203
S3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	33	33	33	50	152
	IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case Method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	52	52	52	81	155
	IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat	2,5	0	2,5	0	0



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2020-2024 (2021)	Realisasi 2020	Tahun 2021		
				Target	Realisasi	%
	Internasional yang diakui pemerintah					
S4.0 Meningkatkan tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 4.1) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	B	BB	B	64,55
	(IKU 4.2) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80	95	95,34	95	87,15	92

Sasaran I

Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Dua indikator kinerja pada sasaran I yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan;melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Kedua indikator tersebut telah mencapai target maksimal yang diharapkan, sebagaimana terlihat pada gambar berikut :



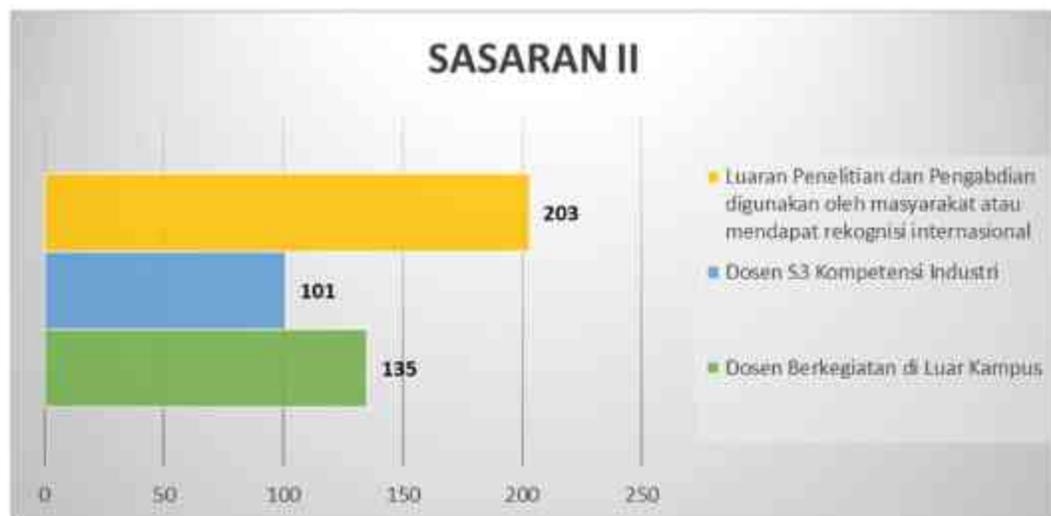
Gambar 2. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



Sasaran 2

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran Meningkatkan Kualitas Dosen pendidikan tinggi memiliki tiga indikator kinerja yakni, Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 lima tahun terakhir, persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Hasil capaian indikator kinerja pada sasaran 3 dapat dilihat dari grafik berikut :



Gambar 3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran 3

Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran memiliki tiga indikator kinerja yakni :

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.



2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

dari tiga indikator di atas hanya program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah yang tidak tercapai, karena 4 program studi akreditasi A baru di peroleh di akhir tahun 2019 dan tahun 2020. Capaian indikator sasaran 3 terlihat pada grafik berikut :



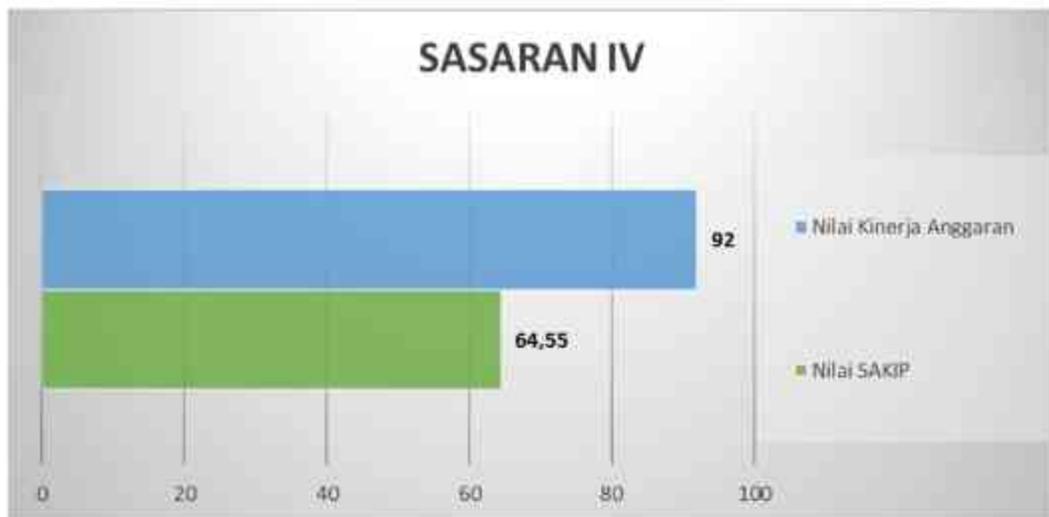
Gambar 4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran 4

Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Selanjutnya pada Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi terdiri dari dua indikator yakni Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, hasil capaian indikator kinerja ini terlihat pada grafik berikut :





Gambar 5. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Tabel 2. Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Pencapaian Perjanjian Kinerja tahun 2021

Permasalahan/Kendala	Upaya Penyelesaian
1 Ketercapaian Indikator Program Studi yang memiliki Akreditasi atau sertifikat Internasional belum maksimal	1 Mendorong Program Studi yang terakreditasi A untuk meraih akreditasi Internasional
	2 Mengoptimalkan fasilitas pendukung termasuk sarana, prasarana dan anggaran untuk meraih Akreditasi internasional
2 Predikat implementasi SAKIP B	1 Setiap unit kerja menyelenggarakan survei IKM;
	2 Pengembangan pengelolaan data dan informasi terpadu
	3 Pelatihan SAKIP;
	4 Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Tim SAKIP Kemendikbud ristek;
3 Nilai Kinerja Anggaran	1 Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan di awal tahun dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan di semester 1 tahun berjalan.
	2 Menyusun Jadwal Rencana Penarikan Dana (RPD) diawal tahun dengan perencanaan yang matang baik waktu pelaksanaan maupun alokasi biaya yang diperlukan dimana unit kerja diwajibkan untuk menarik dana sesuai dengan RPD.
	3 Apabila ada program dan kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan atau kegiatan yang mengalami pagu minus, segera diajukan revisi anggaran kegiatan tersebut.



Tabel 3. Realisasi Anggaran Tahun 2021 Per Output Kegiatan

Kode	Nama Kegiatan / Output	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	%
677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	67.742.019.000	61.843.212.007	91,29
4470.BEI	Bantuan Lembaga	676.000.000	665.940.000	98,51
4470.BEI.010	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	676.000.000	665.940.000	98,51
4470.QEI	Bantuan Lembaga	5.341.533.000	4.545.790.711	85,1
4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	1.468.850.000	1.409.173.400	95,94
4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	804.812.000	593.365.000	73,73
4470.QEI.003	PT penerima bantuan buku Pustaka (BOPTN)	175.000.000	174.341.129	99,62
4470.QEI.004	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	1.755.490.000	1.374.083.382	78,27
4470.QEI.005	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	221.503.000	181.624.000	82
4470.QEI.007	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	915.878.000	813.203.800	88,79
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	13.816.217.000	11.170.358.517	80,85
4471.QEI	Bantuan Lembaga	2.497.017.000	2.039.645.627	81,68
4471.QEI.001	Penelitian (PNBP/BLU)	1.741.928.000	1.478.773.095	84,89
4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	755.089.000	560.872.532	74,28
4471.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	1.568.114.000	850.279.500	54,22
4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	508.266.000	502.571.500	98,88
4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	1.059.848.000	347.708.000	32,81
4471.RBI	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	509.891.000	461.533.400	90,52
4471.RBI.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	509.891.000	461.533.400	90,52
4471.SBA	Pendidikan Tinggi	4.113.976.000	3.363.981.276	81,77
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	4.113.976.000	3.363.981.276	81,77
4471.TAA	Layanan Perkantoran	3.193.107.000	2.917.925.206	91,38
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	3.193.107.000	2.917.925.206	91,38
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	47.908.269.000	45.461.122.779	94,89
4257.EAA	Layanan Perkantoran	47.908.269.000	45.461.122.779	94,89
4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	33.875.059.000	32.784.817.426	96,78
4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	14.033.210.000	12.676.305.353	90,33

Pagu Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang dalam DIPA tahun 2021 yang digunakan untuk mendukung dan menunjang pencapaian sasaran strategis serta melaksanakan program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja ISI Padangpanjang tahun 2021 sebesar Rp. 67.742.019.000,-, dengan realisasi sebesar Rp. 61.843.212.007,-, persentase serapan ISI Padangpanjang tahun 2021 adalah 91,29%.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	ii
TIM PENYUSUN.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. Landasan Hukum	4
1.3. Maksud dan Tujuan.....	6
1.4. Tugas dan Fungsi	6
1.5. Sumberdaya Manusia.....	14
1.6. Anggaran.....	15
1.7. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	15
1.8. Sistematika Penyajian	17
BAB II PERENCANAN DAN PERJANJIAN KINERJA	19
2.1 Rencana Strategis.....	19
2.2 Visi Institut Seni Indonesia Padangpanjang	19
2.3 Misi Institut Seni Indonesia Padangpanjang	19
2.1 Tujuan Institut Seni Indonesia Padangpanjang.....	20
2.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	21
2.2 Perjanjian Kinerja tahun 2021	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1 Capaian Kinerja.....	24
3.2 Analisis Capaian Kinerja	26
3.3 Realisasi Anggaran	64
BAB IV PENUTUP	72
LAMPIRAN	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capaian IKU Tahun 2021	v
Gambar 2. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi.....	vii
Gambar 3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.....	viii
Gambar 4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	ix
Gambar 5. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	x
Gambar 6. Struktur Organisasi Sesuai OTK.....	13
Gambar 7. Struktur Organisasi Setelah Perampingan Jabatan	13
Gambar 8. Alokasi Anggaran 2021	15
Gambar 9. Tonggak Capaian (mile stone) ISI Padangpanjang Tahun 2010-2030	19
Gambar 10. pelaksanaan kuliah umum oleh ketua APRINDO (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia) Sumatera Barat	30
Gambar 11. Infografis Program Permata Sari salah satu program MBKM	34
Gambar 12. Mahasiswa prestasi tingkat Nasional Juara III Lomba Orasi Nasional Piala Kapolri Tahun 2021	35
Gambar 13. Pertunjukan “ The Legend Of Minangkabau Malin Nan Kondang” di VI Internasional Theater Festival on the Love Theme 2021 “Rendez-vous at Teatralnya”, Ryazan, Russia yang meraih Award Best Actor Ensemble	36
Gambar 14. Tari “Ziarah Surau Kota Hujan” Kolaborasi Dosen Tari, Teater, Karawitan, Musik, TV & Film, merupakan karya besar yang ditampilkan pada pembukaan MTQ Nasional XXXIX Nasional Tk. Sumatera Barat.....	40
Gambar 15. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen yang luarnya menghasilkan desain produk berupa foto produk yang diterapkan oleh UKM Kota Padangpanjang.....	46
Gambar 16. Penandatanganan MoA dan MoU di bidang industri desain komunikasi visual, dan Animasi antara Prodi DKV dengan Techpolitan, Jakarta.....	50
Gambar 17. Kegiatan Revisi Kurikulum yang dilaksanakan oleh beberapa Program Studi	53
Gambar 18. ISI Padangpanjang meraih ISO 9001:2015	55
Gambar 19. Nilai Indikator kinerja Pelaksanaan anggaran.....	62
Gambar 20. Monitoring Anggaran Per Triwulan.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama ISI PP	iv
Tabel 2. Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Pencapaian Perjanjian Kinerja tahun 2021	x
Tabel 3. Realisasi Anggaran Tahun 2021 Per Output Kegiatan.....	xi
Tabel 4. Akreditasi Institut, Lembaga dan Program Studi	4
Tabel 5. Perbandingan Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	14
Tabel 6. Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Home Base Tahun 2021	14
Tabel 7. Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2021.....	14
Tabel 8. Alokasi Anggaran Tahun 2021.....	15
Tabel 9. Analisis SWOT.....	16
Tabel 10. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	22
Tabel 11. Program dan Anggaran	23
Tabel 12. Capaian Indikator Utama Tahun 2021	24
Tabel 13. Capaian IKU 1.1	26
Tabel 14. Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak	28
Tabel 15. Capaian IKU 1.2	31
Tabel 16. Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman Luar Kampus	33
Tabel 17. Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional.....	34
Tabel 18. Capaian IKU 2.1	38
Tabel 19. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	39
Tabel 20. Capaian IKU 2.2	41
Tabel 21. Dosen Berkualifikasi S3, Memiliki Sertifikat kompetensi/Profesi atau Berpengalaman Kerja Sebagai Praktisi.....	42
Tabel 22. Capaian IKU 2.3	44
Tabel 23. Penerapan Riset Dosen	45
Tabel 24. Capaian IKU 3.1	47
Tabel 25. Program Studi Bekerja Sama Dengan Mitra.....	49
Tabel 26. Capaian IKU 3.2	51
Tabel 27. Kelas yang Kolaboratif dan Parsitipatif	52
Tabel 28. Capaian IKU 3.3	54
Tabel 29. Capaian IKU 4.1	56
Tabel 30. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.....	57
Tabel 31. Capaian IKU 4.2	60
Tabel 32. Nilai Kinerja	62
Tabel 33. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	62
Tabel 34. Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL	63
Tabel 35. Realisasi Anggaran per Output Tahun 2021.....	66
Tabel 36. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 Per Bidang	70



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

UUD 1945 Pasal 28 C ayat (1) menyebutkan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari iptek, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Selanjutnya dalam Pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Sementara itu, Pasal 31 ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Selanjutnya Pasal 31 ayat (4) menjelaskan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional. Tambahan pula, Pasal 31 ayat (5) menyatakan bahwa Pemerintah memajukan iptek dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Salah satu upaya mengemban amanat UUD 1945 tersebut adalah dengan didirikannya lembaga pendidikan secara berjenjang dari pendidikan usia dini, pendidikan tingkat dasar, pendidikan tingkat menengah, pendidikan tingkat atas dan pendidikan tinggi dengan berbagai disiplin ilmu.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri yang tugas dan fungsi utamanya adalah menyelenggarakan pendidikan dan mengembangkan ilmu, pengetahuan, teknologi, seni dan membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan sosial dan karakter.

Sejarah kelahiran Institut Seni Indonesia Padangpanjang dimulai dari gagasan dari pemuka masyarakat dan para seniman untuk menghidupkan serta mengembangkan kebudayaan khususnya masalah kesenian dengan mendirikan KOKAR A dan B. KOKAR A,

kemudian menjadi Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI). ASKI Padangpanjang resmi berubah status menjadi STSI Padangpanjang 15 Juni 1999 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 56 tahun 1999 yang diresmikan 4 Desember 1999 oleh Direktorat Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi (Dikti) Depdiknas, Prof. Dr. Satriyo Sumantri Brojonegoro. Seiring dengan perubahan dari Akademi menjadi Sekolah Tinggi, juga terjadi perubahan **Pola Ilmiah Pokok (PIP)** dari **Kesenian Minangkabau menjadi Seni Rumpun Melayu**. Perubahan itu menuntut perkembangan segala aspek yang berhubungan dengan kualitas dan kuantitas pendidikan.

Kehadiran ISI Padangpanjang merupakan satu-satunya perguruan tinggi seni di Sumatera, pada masa periode ASKI, ISI Padangpanjang, pada awalnya, hanya mempunyai dua Program Studi (Prodi), yaitu Prodi Seni Karawitan dan Prodi Seni Tari, kemudian dilengkapi dengan Prodi Musik. Setelah menjadi STSI ditambah 2 Prodi lagi, yakni Prodi Seni Kriya dan Seni Teater yang telah dirintis sejak tahun 1997. Tahun akademik 2001/2002, STSI Padangpanjang resmi membuka Prodi Seni Musik berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 06/Dikti/Kep/2001 tanggal 09 Januari 2001. Prodi Seni Kriya dan Teater dengan izin penyelenggaranya dimulai tahun akademik 2003/2004 berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor: 2271/D/T/2003 tanggal 05 September 2003. Prodi Seni Karawitan dan Seni Tari telah lebih dahulu mendapatkan izin dari Dirjen Dikti dengan surat Nomor: 384/DIKTI/Kep/1998. Sejak tahun akademik 2006/2007 STSI Padangpanjang membuka Prodi Televisi berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor: 3715/D/T/2006 tanggal 20 September 2006 dan Prodi Seni Murni berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor: 161/D/T/2007 tanggal 29 Januari 2007. STSI Padangpanjang juga telah memiliki Program Pascasarjana berdasarkan surat Direktur Akademik Dirjen Dikti Nomor 2102/D2.2/2008 tanggal 21 Agustus 2008, pada tahun 2009 dengan Keluarnya Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2009 tanggal 31 Desember 2009 yang menetapkan bahwa terhitung 31 Desember 2009 Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padangpanjang berubah menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang.



Setelah berganti status dari sekolah Tinggi Seni Indonesia Padangpanjang, pada saat ini ISI Padangpanjang telah memiliki dua fakultas dan 14 program studi S1 dan 3 Program Studi S2, yakni:

- A. Fakultas Seni Pertunjukan
 - 1. Program Studi Seni Karawitan
 - 2. Program Studi Seni Tari
 - 3. Program Studi Seni Musik
 - 4. Program Studi Seni Teater
 - 5. Program Studi Antropologi Budaya
- B. Fakultas Seni Rupa dan Desain
 - 1. Program Studi Kriya
 - 2. Program Studi Seni Murni
 - 3. Program Studi Televisi dan Film
 - 4. Program Studi DKV
 - 5. Program Studi Fotografi
 - 6. Program Studi Pendidikan Kriya
 - 7. Program Studi Desain Mode
 - 8. Program Studi Desain produk
 - 9. Program Studi Pariwisata
- C. Pasca Sarjana
 - 1. Program Studi Penciptaan dan pengkajian seni
 - 2. Program Studi Pendidikan Seni
 - 3. Program Studi Humanitas

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu lulusan, ISI Padangpanjang melakukan akreditasi terhadap semua program studi didasarkan kepada peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 Pasal 86 ayat (1) yang menyatakan bahwa pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Dari 17 (tujuh belas) program studi S1 dan S2 yang ada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang:



Tabel 4. Akreditasi Institut, Lembaga dan Program Studi

No	Nama PT / Prodi	No SK	Nilai	SK Berlaku Sejak		Status
1	ISI Padangpanjang	1282/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2015	B	29/12/2015	29-12-2020	Aktif
2	Pasca Sarjana	494/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/I/2020	B	28/12/2014	28/12/2019	Perpanjangan
3	Seni Karawitan	7135/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020	A	10/11/2020	10/11/2025	Aktif
4	Seni Tari	3933/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VII/2020	A	11/07/2020	11/07/2025	Aktif
5	Seni Musik	4670/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2019	A	03/12/2019	03/12/2024	Aktif
6	Kriya Seni	4236/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2020	A	22/07/2020	22/07/2025	Aktif
7	Seni Teater	6654/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2020	B	21/10/2020	21/10/2025	Aktif
8	Seni Murni	1155/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015	B	14/11/2015	14/11/2020	Aktif
9	Televisi dan Film	1566/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016	B	11/08/2016	11/08/2021	Aktif
10	Fotografi	1928/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017	B	13/06/2017	13/06/2022	Aktif
11	DKV	2286/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019	B	09/07/2019	09/07/2024	Aktif
12	Antropologi Budaya	3253/SK/BAN-PT/Ak-PPK/S/V/2020	Baik	26/05/2020	26/05/2025	Aktif
13	Pendidikan Kriya	4779/SK/BAN-PT/Ak-PPK/S/VIII/2020	Baik	19/08/2020	19/08/2025	Aktif
14	Desain Mode	76/KPT/I/2019	Terakreditasi (SK 18 Februari 2019)			
15	Desain Produk	238/E/O/2021	Terakreditasi (SK Pendirian 22 September 2021)			
16	Pariwisata	374/E/O/2021	Terakreditasi (SK Pendirian 22 September 2021)			

1.2. Landasan Hukum

Laporan kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang disusun mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:



- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional (Lembaran Negara Tahun 2004);
- c. Undang-undang Nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan;
- d. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan lembaran Negara Nomor 5336);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
- h. Keputusan Presiden Nomor 60 Tahun 2009 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padangpanjang menjadi Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
- i. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
- l. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;



- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- p. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan laporan kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang ditujukan sebagai bentuk pertanggung jawaban Institut Seni Indonesia Padangpanjang atas pelaksanaan program/kegiatan, kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan kinerja ini juga untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja tahun 2021 Institut Seni Indonesia Padangpanjang

1.4. Tugas dan Fungsi

Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, ISI Padangpanjang menyelenggarakan fungsi sebagai:

- A. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- B. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni;
- C. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- D. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- E. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.



Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Padangpanjang, disebutkan bahwa Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai satuan pendidikan tinggi mempunyai 4 (empat) organ. Organ-organ tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Rektor sebagai organ pengelola;
- b. Senat sebagai organ yang memberikan pertimbangan dan pengawasan bidang akademik;
- c. Satuan Pengawasan Internal sebagai organ yang melakukan pengawasan di bidang non akademik; dan
- d. Dewan Penyantun sebagai organ yang memberikan pertimbangan di bidang nonakademik dan pengembangan ISI Padangpanjang.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tersebut, ISI Padangpanjang memiliki susunan organisasi yang terdiri dari :

1. Dewan Penyantun

Merupakan salah satu organ ISI Padangpanjang yang terdiri atas pemuka dan tokoh masyarakat yang mempunyai tugas ikut mengasuh dan membantu memecahkan permasalahan dan pengembangan ISI Padangpanjang, dengan fungsi menjalankan fungsi pertimbangan nonakademik. Dalam menjalankan fungsinya tersebut, Dewan Penyantun mempunyai tugas dan wewenang :

- a. melakukan telaahan terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik;
- b. memberikan pertimbangan terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik;
- c. merumuskan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik; dan
- d. memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola dan mengembangkan ISI Padangpanjang.



2. Rektor dan Pembantu Rektor

Rektor sebagaimana dimaksud dalam Permendiknas Nomor 29 Tahun 2010, mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Rektor dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh tiga orang Pembantu Rektor dengan tugas :

- a. Pembantu Rektor I, yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
- b. Pembantu Rektor II, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan.
- c. Pembantu Rektor III, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

3. Senat Institut

Merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan ISI Padangpanjang, yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan bidang akademik ISI Padangpanjang. Senat ISI Padangpanjang dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu seorang sekretaris. Keanggotaan senat ISI Padangpanjang terdiri dari :

- a. Rektor dan Pembantu Rektor;
- b. Dekan;
- c. Ketua Lembaga;
- d. Guru Besar; dan
- e. 2 (dua) orang wakil dosen bukan guru besar dari setiap Jurusan.

4. Fakultas

Merupakan unsur pelaksana akademik ISI Padangpanjang yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi ISI Padangpanjang yang berada di bawah Rektor dan



dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Fakultas pada ISI Padangpanjang terdiri atas :

1. Fakultas Seni Pertunjukan; dan
2. Fakultas Seni Rupa dan Desain

Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni. Dalam melaksanakan tugasnya, Fakultas dipimpin oleh Dekan, Dekan Fakultas menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha fakultas.

Dekan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan, yaitu :

- a. Pembantu Dekan Bidang Akademik, selanjutnya disebut Pembantu Dekan I, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
- b. Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum, selanjutnya disebut Pembantu Dekan II, membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan
- c. Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan, selanjutnya disebut Pembantu Dekan III, membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta layanan kesejahteraan mahasiswa.



5. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan

Merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi ISI Padangpanjang di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan, yang dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor, dan dibantu oleh seorang Sekretaris. Tugas dari Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan ini adalah melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

6. Biro

Merupakan unsur pelaksana administrasi ISI Padangpanjang yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan ISI Padangpanjang. Biro yang ada di lingkungan ISI Padangpanjang dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor, terdiri dari :

A. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi, mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi di lingkungan ISI Padangpanjang, terdiri dari :

1. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama; dengan tugas melaksanakan administrasi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan kerja sama, terdiri dari :
 - a. Subbagian Akademik dan Kerja Sama; bertugas melakukan administrasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama
 - b. Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni, mempunyai tugas melakukan administrasi kemahasiswaan dan alumni



2. Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi; mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan sistem informasi di lingkungan ISI Padangpanjang, terdiri dari :
 - a. Subbagian Perencanaan; mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran.
 - b. Subbagian Sistem Informasi, dengan tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi
- B. Biro Administrasi Umum dan Keuangan, merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum dan keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor, dengan tugas melaksanakan kegiatan pemberian layanan administrasi umum dan keuangan. Biro Administrasi Umum dan Keuangan, terdiri atas:
 1. Bagian Administrasi Umum; bertugas untuk melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan perlengkapan, terdiri dari dua subbagian, yaitu :
 - a. Subbagian Tata Usaha, Tatalaksana, dan Hubungan Masyarakat, mempunyai tugas melakukan urusan persuratan dan kearsipan, hukum, penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, ketatalaksanaan, keprotokolan, dan hubungan masyarakat
 - b. Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, mempunyai tugas melakukan urusan keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, rapat dinas, upacara, pengaturan penggunaan, pemeliharaan, perawatan sarana dan prasarana, dan perlengkapan
 2. Bagian Administrasi Keuangan dan Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi keuangan dan kepegawaian, yang terdiri dari :
 - a. Subbagian Keuangan, mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban keuangan



- b. Subbagian Kepegawaian, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, penerimaan, pengangkatan, pemindahan, pengembangan, disiplin, pemberhentian pegawai, dan mutasi lainnya.

7. Unit Pelaksana Teknis

Merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan di lingkungan ISI Padangpanjang, yang dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Rektor, yang terdiri dari:

- a. UPT Perpustakaan, dengan tugas melaksanakan pemberian layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. UPT Pusat Informatika dan Dokumentasi Seni Budaya Melayu, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan teknologi informasi dan komunikasi serta dokumentasi seni budaya melayu, mempunyai tugas melaksanakan pengembangan teknologi informasi, komunikasi, dan pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi serta pendokumentasian seni budaya melayu.

8. UPT Pusat Ajang Gelar,

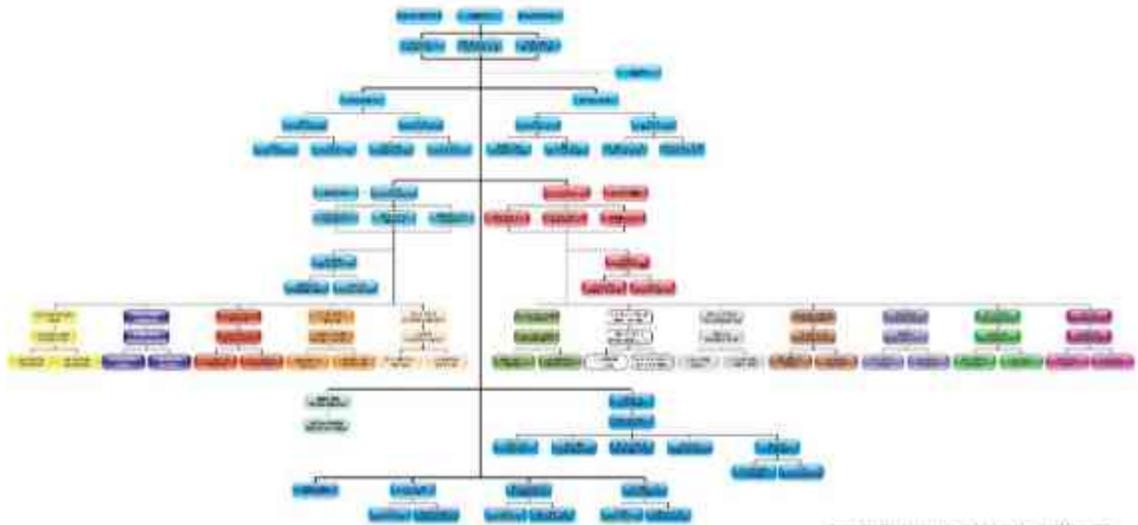
merupakan unit pelaksana teknis di bidang pertunjukan dan pameran seni dan mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan fasilitasi pertunjukan dan pameran seni bagi seluruh civitas akademika untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Struktur Organisasi.

Struktur organisasi Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2020 ditetapkan berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, struktur organisasi Institut Seni Indonesia Padangpanjang digambarkan pada gambar dibawah.





STRUKTUR ORGANISASI ISI PADANGPANJANG 2020



Gambar 6. Struktur Organisasi Sesuai OTK

Setelah dilakukan perampingan jabatan struktural eselon 3 dan eselon 4 oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan dan tahap peralihan OTK ISI Padangpanjang maka untuk sementara struktur organisasi ISI Padangpanjang diubah seperti gambar di bawah sampai OTK ISI Padangpanjang diremikan, pejabat eselon 4 dan dan eselon 3 dijadikan fungsional tertentu dan 4 orang mantan pejabat eselon 3 yang telah dialihkan menjadi fungsional tertentu diberi tugas tambahan sebagai koordinator bidang.



Gambar 7. Struktur Organisasi Setelah Perampingan Jabatan



1.5. Sumberdaya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Institut Seni Indonesia Padangpanjang didukung oleh 405 orang pegawai yang terdiri atas 215 orang tenaga pendidik dan 190 orang tenaga kependidikan.

Tabel 5. Perbandingan Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Jenis Pegawai	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tenaga Pendidik	138	77	215
2	Tenaga Kependidikan	109	81	190
Total		247	158	405

Tabel 6. Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Home Base Tahun 2021

No	Prodi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
A	Fakultas Seni Pertunjukan			
1	Seni Karawitan	23	6	29
2	Seni Tari	9	22	31
3	Seni Musik	24	8	32
4	Seni Teater	17	6	23
5	Antropologi Budaya	6	5	11
Jumlah tendik FSP		79	47	126
B	Fakultas Seni Rupa dan Desain			
1	Seni Kriya	11	6	17
2	Seni Murni	12	1	13
3	Televisi dan Film	9	5	14
4	DKV	11	3	14
5	Fotografi	9	5	14
6	Pendidikan Kriya	5	4	9
7	Desain Mode	2	6	8
Jumlah tendik FSRD		59	30	89
Jumlah Tendik ISI Padangpanjang		138	77	215

Tabel 7. Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2021

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kepala Biro	2	0	2
2	Analisis Kepegawaian	1	2	3
3	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	2	3	5
4	Arsiparis	3	3	6
5	PLP	4	0	4



6	Pranata Humas	0	2	2
7	Pranata Komputer	1	3	4
8	Pustakawan	4	5	9
9	Pelaksana	37	17	54
10	Pelaksana (Honorar)	55	46	101
Jumlah Diktendik ISI Padangpanjang		109	81	190

1.6. Anggaran

Pagu anggaran Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2021 sebesar Rp.

67.742.019.000 dengan proporsi terbesar adalah anggaran untuk Pegawai sebesar 50%, Belanja barang 44% dan belanja Modal 6%.

Tabel 8. Alokasi Anggaran Tahun 2021

No	Jenis Belanja	Pagu	Proporsi (%)
1	51 Pegawai	33.875.059.000,00	50%
2	52 Barang	30.028.827.000,00	44%
3	53 Modal	3.838.133.000,00	6%
Total		67.742.019.000,00	



Gambar 8. Alokasi Anggaran 2021

1.7. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

Merujuk dari Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang periode 2020-2024 revisi I, Pedoman dan acuan utama dalam menyusun program kerja penyusunan Renstra perlu diperhatikan dan didukung adanya analisis SWOT Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), Threats (ancaman) sebagai metode dalam mengukur kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman dalam



proses dimulai dari tahap perencanaan hingga pada tahap pelaksanaan. Pentingnya analisis SWOT adalah supaya bisa mendapatkan gambaran yang jelas untuk mempersiapkan strategi pencapaian tujuan dan strategi peningkatan kemampuan, pernaikan kelemahan, pemanfaatan peluang serta kesiapan menghadapi ancaman dan tantangan sehingga organisasi mampu berjalan sesuai dengan apa yang dirancang dalam renstra ISI Padangpanjang 2020-2024.

Ada dua faktor yang menjadi perhatian dalam merancang analisis SWOT untuk mewujudkan Renstra yang sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan dari Renstra itu sendiri, yakni: Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor internal merupakan komponen kekuatan dan kelemahan, sementara faktor eksternal merupakan komponen kesempatan dan tantangan. Kedua faktor tersebut akan dirincikan dalam dalam table berikut:

Tabel 9. Analisis SWOT

NO	JENIS	URAIAN
1	<i>Strengths</i> (kekuatan),	<ol style="list-style-type: none"> 1. ISI Padangpanjang merupakan salah satu perguruan tinggi seni diwilayah barat yang telah <i>establish</i>. 2. ISI Padangpanjang telah memiliki lahan yang sangat memadai. 3. ISI Padangpanjang merupakan rujukan dalam kajian seni melayu nusantara. 4. ISI Padangpanjang memiliki MoU dengan berbagai daerah baik dalam maupun luar negeri. 5. Memiliki gedung pusat pertunjukan terbaik di wilayah Sumatera. 6. Menjadi Rujukan bagi peneliti dalam dan luar negeri dalam kajian Minangkabau. 7. Memiliki SDM yang multi talenta.
2	<i>Weaknesses</i> (kelemahan),	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum kuatnya penelitian dan pengabdian pada masyarakat. 2. Kurang Nya dana peruntukkan penelitian dan pengabdian masyarakat. 3. Kurangnya kemampuan dosen untuk melakukan penulisan pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. 4. Belum adanya guru besar di bidang seni. 5. Belum tersedianya dana yang mencukupi untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. 6. Tidak sinkronisasi data dan informasi untuk akses pengelolaan data lembaga secara keseluruhan.
3	<i>Opportunities</i> (kesempatan).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya kesempatan pembukaan prodi baru dengan ketersediaan SDM dan lahan. 2. Terbukanya kesempatan perubahan status kelembagaan.



	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dengan kampus merdeka, merdeka belajar, memberikan peluang untuk pelaksanaan <i>dual degree</i>, akreditasi prodi dan pembukaan prodi baru. 4. Terbukanya kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan dunia industri. 5. Verbomania kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. 6. Terbukanya kesempatan menjadi pusat unggulan seni secara nasional dan internasional.
<p>4 <i>Threats</i> (Tantangan).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin besarnya persaingan antar perguruan tinggi baik seni maupun non seni. 2. Terjadinya lonjakan dalam penerapan teknologi. 3. Kebijakan kampus merdeka dan merdeka belajar dari kemendikbud. 4. Rendahnya animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi seni. 5. Rendahnya kemampuan dosen untuk melakukan penelitian dan penulisan pada jurnal bereputasi. 6. Keterbatasan dana untuk pengembangan dan pengelolaan perguruan tinggi. 7. Rendahnya daya saing lulusan baik secara nasional maupun internasional.

Tantangan ISI Padangpanjang untuk 5 (lima) tahun kedepan sebagai berikut:

1. Semakin besarnya persaingan antar perguruan tinggi baik seni maupun non seni.
2. Terjadinya lonjakan dalam penerapan teknologi.
3. Kebijakan kampus merdeka dan merdeka belajar dari kemendikbudRendahnya animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi seni.
4. Rendahnya kemampuan dosen untuk melakukan penelitian dan penulisan pada jurnal bereputasi.
5. Keterbatasan dana untuk pengembangan dan pengelolaan perguruan tinggi.
6. Rendahnya daya saing lulusan baik secara nasional maupun internasional.

1.8. Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2021 sesuai Renstra Tahun 2020-2024. Analisis Capaian Kinerja (*performance result*) diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*performance agreement*) sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi, yang memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai perbaikan kinerja di masa mendatang.



Sistematika penyajian Laporan Kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan ringkasan pencapaian Institut Seni Indonesia Padangpanjang Tahun 2021.
2. **Bab. I - Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, serta struktur organisasi, sumber daya manusia dan anggaran dan Permasalahan yang dihadapi organisasi
3. **Bab. II - Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, Rencana Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi, dan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020.
4. **Bab. III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020**, menjelaskan tentang pengendalian, pengukuran dan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta pencapaian kinerja sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis pada tahun 2020.
5. **Bab. IV – Penutup**, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan



BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Sebagai dasar dan pedoman penetapan kebijakan terkait pengembangan ISI Padangpanjang selama 20 tahun disusunlah tonggak-tonggak capaian (*milestone*) tujuan ISI Padangpanjang dalam setiap periode kepemimpinan. Urain *milestone* ISI Padangpanjang tergambar pada grafik *time line* berikut:



Gambar 9. Tonggak Capaian (*mile stone*) ISI Padangpanjang Tahun 2010-2030

Pada milestone Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah ditetapkan bahwa untuk mencapai visi tahun 2030 maka pengembangan dibagi menjadi 4 periode waktu masing-masing periode waktu berlangsung selama 5 tahun, dan pada masing-masing periode waktu tersebut disusun Rencana Strategis untuk mencapai tahapan perkembangan dalam periode tersebut. Saat sekarang ini Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah memasuki pada periode waktu tahap 3 dalam milestone pengembangannya goal tahap ketiga ini adalah "Masuk Perguruan Tinggi Seni Terbaik dan Terunggul di Indonesia".

2.2 Visi Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Visi Institut Seni Indonesia Padangpanjang adalah:

"Mewujudkan Seniman dan Ilmuwan Seni Budaya Melayu Nusantara Tahun 2030"

2.3 Misi Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Mewujudkan Visi ISI padangpanjang ditetapkan Misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, berkesinambungan, dan penerapan merdeka belajar untuk meningkatkan lulusan yang bermutu.



2. Mewujudkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional. Melaksanakan sistem kelembagaan, kerjasama nasional dan internasional.
3. Meningkatkan kualitas kelembagaan melalui peningkatan kualitas kerja sama, reformasi birokrasi dan menjadi PT PPK-BLU.
4. Mewujudkan pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi
5. Mengoptimalkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang profesional
6. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.
7. Membangun karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

2.1 Tujuan Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Tujuan ISI Padangpanjang:

1. Tercapainya lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ipteks.
2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
3. Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan melalui kualitas kerjasama, reformasi birokrasi dan PT PPK-BLU
4. Berdirinya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi.
5. Terwujudnya Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
6. Tercapainya tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.
7. Penguatan karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila.



2.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

Untuk mewujudkan visi, menjalankan misi dan mencapai tujuan serta merujuk pada Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ditetapkan 7 (tujuh) Sasaran Strategis ISI Padangpanjang dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

A. Sasaran Strategis

1. Meningkatnya kualitas kurikulum, proses pembelajaran dan lulusan
2. Meingkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HAKI publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional
3. Meningkatnya kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU
4. Berperannya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi
5. Meningkatnya kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
6. Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) berbasis teknologi informasi
7. Meningkatnya karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila

B. Indikator Kinerja Utama

1. IKU 1 Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak
2. IKU 2 Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus
3. IKU 3 Dosen berkegiatan di luar kampus
4. IKU 4 Praktisi mengajar di dalam kampus
5. IKU 5 Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional
6. IKU 6 Program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia
7. IKU 7 Kelas yang kolaboratif dan partisipatif
8. IKU 8 Prgram studi berstandar internasional
9. IKU 9 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi



2.2 Perjanjian Kinerja tahun 2021

Tabel 10. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	58
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	21
2	[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	31
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	77
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan penabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	0.16
3	[S3] Menigkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	33
		[IKU 3.2] Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	52
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50
4	[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80	95



Tabel 11. Program dan Anggaran

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 47.908.269.000
2	4470	Penyediaan dana bantuan operasional perguruan tinggi negeri	Rp. 5.341.533.000
3	4471	Peningkatan kualitas dan kapasitas perguruan tinggi	Rp. 10.593.693.000
Total			Rp. 63.843.495.000



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja ISI Padangpanjang berpedoman pada Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU PTN) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama. IKU PTN menjadi alat ukur kinerja baru bagi ISI Padangpanjang yang dinilai berdasarkan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja ISI Padangpanjang Tahun 2021. Berikut adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) dan capaian kinerjanya, sebagai berikut :

Tabel 12. Capaian Indikator Utama Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2020-2024 (2021)	Realisasi 2020	Tahun 2021		
				Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil, mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	58	58	58	58	100
	IKU 1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	21	20	21	22	103
S2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih	31	31	31	42	135



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2020-2024 (2021)	Realisasi 2020	Tahun 2021		
				Target	Realisasi	%
	prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir					
	IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	77	77	77	78	101
	IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.16	0.16	0,16	0.33	203
S3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	33	33	33	50	152
	IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case Method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	52	52	52	81	155
	IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat	2,5	0	2,5	0	0



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2020-2024 (2021)	Realisasi 2020	Tahun 2021		
				Target	Realisasi	%
	internasional yang diakui pemerintah					
S4.0 Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	B	BB	B	64,55
	IKU 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80	95	95,34	95	87,15	92

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Capaian kinerja Sasaran Strategis tercemrin pada capaian Indikator Kinejra Utama (IKU) dari tabel capaian Indikator Utama Tahun 2021 di atas dapat dilihat capaian kinerja ISI Padangpanjang Tahun 2021. Secara umum target dari IKU berhasil terpenuhi, ada target yang malah melebihi target yang ditetapkan dan juga terdapat indikator kinerja yang belum mampu memenuhi harapan.

Gambaran hasil kinerja tahun ini akan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan dan capaian target dimasa mendatang. Sehingga dapat dilakukan langkah langkah strategis dan tepat untuk bisa mencapai semua target yang sudah dituangkan dalam renstra dan tahapan / *milestone* dari tujuan besar ISI Padangpanjang menjadi Perguruan Tinggi Unggul di tahun 2030.

Secara lebih detail capaian kinerja utama dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 13. Capaian IKU 1.1

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target (%)	Realisasi
SK	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
IKK	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	58	58



1. Penetapan Indikator Kinerja

Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) bagi perguruan tinggi negeri melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, penetapan IKU ini bertujuan agar perguruan tinggi berpedoman pada Indikator Kinerja Utama dalam :

- a. Menetapkan target IKU;
- b. Menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja;
- c. Melaksanakan IKU;
- d. Melakukan monitoring IKU;
- e. Melakukan evaluasi IKU;
- f. Melakukan perbaikan IKU berkelanjutan; dan
- g. Melaporkan hasil pencapaian IKU.

Pada indikator Kinerja Utama Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, ada tiga indikator data yang dibutuhkan untuk menganalisanya yakni :

- 1) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan layak. kriteria pekerjaan:
 - a. Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6(enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)
 - b. Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, kerja paruh waktu (part time) atau magang diperusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) diatas
- 2) Melanjutkan studi, dengan kriteria;
 - a. melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan didalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- 3) Menjadi wiraswasta, dengan kriteria :
 - a. Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai: Pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka



sanggar); atau Pekerja lepas (freelancer) yang Menghasilkan karya seni dan budaya, atau;

- b. Sudah berpenghasilan Sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Keputusan menteri ini, Rektor melakukan reuiu atas capaian kinerja setiap program studi dan fakultas setiap triwulan dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

2. Capaian Indikator Kinerja

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi adalah dengan melihat jumlah mahasiswa lulusan pendidikan tinggi yang langsung bekerja. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan.

Konsep *Link and Match* (keterkaitan dan kesepadanan) merupakan parameter keterkaitan antara lembaga pendidikan dengan dunia kerja, atau dengan kata lain *Link and Match* ini adalah bagaimana hubungan organisasi perguruan tinggi sebagai pemasok tenaga kerja dari lulusan yang dihasilkan dengan dunia kerja sebagai penggunaanya. Dengan adanya keterkaitan ini maka pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja dapat mengadakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dengan dunia usaha/industri.

Tabel 14. Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak

NO	Fakultas/Prodi	Bekerja	Melanjutkan studi	Wiraswasta	Pekerja Lepas yang menghasilkan karya seni dan budaya	Total
1	FSP	26	15	7	4	52
a	Prodi Tari	5	5	5	0	15
b	Prodi Karawitan	5	4	2	4	15
c	Prodi Musik	12	4	0	0	16
d	Prodi Teater	4	2	0	0	6



e	Prodi Antropologi Budaya	0	0	0	0	0
2	FSRD	64	16	30	25	135
a	Prodi Kriya	15	5	7		27
b	Prodi Seni Murni	5	2	9	3	19
c	Prodi TV dan Film	30	3	5	20	58
d	Prodi Foto Graphi	3	4	8	2	17
e	Prodi DKV	11	2	1	0	14
f	Prodi Pendidikan Kriya	0	0	0	0	0
g	Prodi Desain Mode	0	0	0	0	0
TOTAL		90	31	37	29	187

Berdasarkan hasil *tracer study*, lulusan ISI Padangpanjang tahun 2020 sebanyak 321 orang, dari lulusan tahun 2020 ini yang bekerja sebanyak 90 lulusan, melanjutkan studi sebanyak 31 lulusan, wirasasta sebanyak 37 lulusan, Pekerja Lepas yang menghasilkan karya seni dan budaya sebanyak 29 lulusan.

Target capaian indikator persentase lulusan S1 dan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar 58%, dari hasil *tracer study* terhadap lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan yang layak sebanyak 187 lulusan (58%) atau 100% dari target yang ditetapkan.

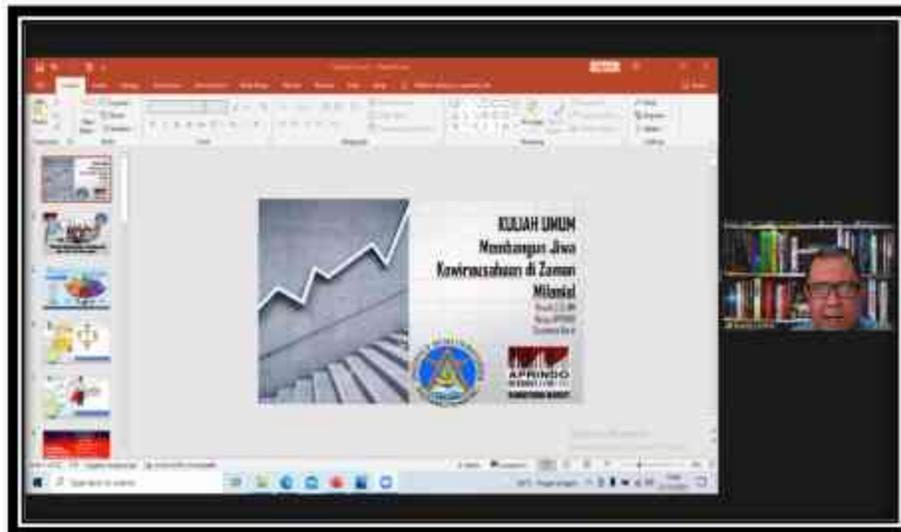
3. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

a. Faktor Pendukung :

1. Akreditasi Program Studi;
2. Workshop Kewirausahaan untuk mahasiswa dilaksanakan setiap tahunnya;
3. Mata kuliah kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib;
4. Program MBKM terutama pada program Magang;
5. Program kreatifitas mahasiswa yang dilaksanakan pada setiap tahun baik pada lingkup institusi maupun fakultas;
6. Kerjasama Program studi dengan mitra;
7. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen;



8. Program apresiasi karya unggulan mahasiswa sebagai pemacu mahasiswa dalam menciptakan karya seni sendiri;
9. Kuliah umum dengan menghadirkan pakar dari kalangan akademisi dan praktisi profesional di bidang seni.



Gambar 10. pelaksanaan kuliah umum oleh ketua APRINDO (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia) Sumatera Barat

b. Kendala / Permasalahan :

1. Belum memiliki pusat pengembangan karir dan kewirausahaan;
2. Kurangnya minat alumni melaporkan data dan informasi terkait tracer study;
3. Program studi yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi masih terbatas.
4. Hasil dari tracer study tahun 2021 alumni yang bekerja sebagai seniman lepas yang menghasilkan karya seni dan budaya hanya 9% dari total alumni yang bekerja hal ini relatif kecil

c. Strategi / Rencana Pengembangan :

1. Mengusulkan pada usulan OTK baru untuk dibentuknya UPT pusat pengembangan karir dan kewirausahaan;
2. Penguatan mekanisme pelaksanaan tracer study, salah satunya dengan menjangkau lulusan turun langsung ke daerah-daerah yang banyak terdapat lulusan ISI Padangpanjang guna mendata kondisi lulusan yang ada di sana ;



3. Penguatan fungsi organisasi alumni dalam menghimbau alumni terlibat aktif pada program tracer study.
4. Peningkatan kualitas lulusan dalam menciptakan karya seni dengan memperbanyak pengalaman pada pertunjukan maupun pameran sehingga saat mereka lulus nanti memiliki modal berupa karya seni ciptaannya yang bisa dijual dan di gunakan oleh masyarakat

Tabel 15. Capaian IKU 1.2

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target (%)	Realisasi
SK	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
IKK	(IKU 1.2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	21	22

1. Penetapan Indikator Kinerja

Merdeka belajar merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Prinsip dasar dari kemerdekaan belajar adalah memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memiliki bidang yang mereka sukai.

Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, memiliki indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus, dengan kriteria;
 - 1) Mangang atau praktik kerja, Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan Rintisan (starup company).
 - 2) Proyek di desa, Proyek sosial / pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, insfrastruktur, dan lain-lain



- 3) Mengajar di sekolah, Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
- 4) Pertukaran pelajar, mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.
- 5) Penelitian atau riset, Kegiatan riset Akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang akan dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- 6) Kegiatan wirausaha, Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
- 7) Studi atau proyek independen, Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang di inisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 8) Proyek kemanusiaan, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, Palang Merah, pece corp, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

b. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

2. Capaian Indikator Kinerja

Kegiatan mahasiswa di luar kampus yang dilaksanakan di ISI Padangpanjang yakni :

- a. Magang atau praktik kerja
- b. Pertukaran pelajar
- c. Kampus Mengajar
- d. Program KMMI
- e. Studi Independen
- f. Mahasiswa berprestasi ditingkat nasional



Capaian kinerja IKK Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah 22%, melebihi target yang ditetapkan yaitu 21%.

Tabel 16. Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman Luar Kampus

NO	Program Mahasiswa di Luar Kampus	Mahasiswa yang terlibat
1	Mahasiswa Aktif yang mengikuti magan	263
2	Mahasiswa Aktif yang mengikuti Program Permata Sari	24
3	Mahasiswa Aktif yang mengikuti Program Permata Sakti	64
4	Mahasiswa Aktif yang mengikuti Program MBKM (Kampus Mengajar)	14
5	Mahasiswa Aktif yang mengikuti Program MBKM (Pertukaran Pelajar)	16
6	Mahasiswa Aktif yang mengikuti Program MBKM (Magang)	46
7	Mahasiswa Aktif yang mengikuti program KMMI	50
8	Mahasiswa Aktif yang mengikuti program Studi Independen	5
9	Mahasiswa Aktif yang meraih prestasi minimal tingkat Nasional	32
TOTAL		514

Total mahasiswa pada semester genap Tahun 2022 sebanyak 2.373 mahasiswa dengan rincian mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan sebanyak 877 mahasiswa dan mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain sebanyak 1.496 mahasiswa. Total mahasiswa yang menghabiskan 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 514 mahasiswa (22%) dengan target yang ditetapkan sebanyak 21% ada kenaikan capaian sebanyak 103%.





Gambar 11. Infografis Program Permata Sari salah satu program MBKM

Mahasiswa ISI Padangpanjang tahun 2021 meraih prestasi tingkat Nasional maupun tingkat internasional, berikut rincian mahasiswa berprestasi ISI Padangpanjang Tahun 2021 :

Tabel 17. Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional

No	Event	Bentuk Penghargaan	Mahasiswa yang Terlibat
1	VI Internasional Theater Festival on the Love Theme 2021 "Rendez-vous at Teatralnaya", Ryazan, Russia	Best Actor Ensemble	13 orang mahasiswa ikut pada Pertunjukan di Rusia
2	Asia Pacific Design Yearbook no.15 'Selected Works as One of The Most Outstanding Representatives of your Country or Region Tk. Internasional	One of The Most Outstanding Representatives	Wahyu Ichsan Fauzi
3	Lomba Orasi Nasional Piala Kapolri Tahun 2021	Juara III	8 orang mahasiswa ikut serta pada tim Orasi
4	Kompetisi Focus Group Discusion Tingkat Nasional	Juara 3 Best Role Model	Candrika Kumala Tungga
5	Kompetisi Focus Group Discusion Tingkat Nasional	Juara 3 Best Leader	Candrika Kumala Tungga
6	Duta Mahasiswa Pancasila Tk Nasional	Finalis	Nurul Tri Suciati
7	Kompetisi Line Play Got Talent Online oleh Line Play Interflow Event Organizer Tk Nasional	Juara 2	Nurul Azmi



8	Kompetisi Nasional Ajang Kewirausahaan Seni dan Smartphone Videografi yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Tk Nasional	Juara 2	Reza Pardamaean Gurning
9	Kompetisi Festival seni Islami Cabang Poster diselenggarakan oleh BEM Ikest. Muhammadiyah Palembang Tk Nasional	Juara 2	Fariski Ananda
10	Lomba Logo Museum Rumah Adat Nan Baanjuang Tk Nasiona	Juara 2	Reza Andika Putra
11	Lomba Logo Museum Rumah Adat Nan Baanjuang Tk Nasiona	Juara 5	M. Arif Fauzan
12	Lomba Pictogram Museum Adityawarman Padang Tk Nasional	Juara 1	Febri Salman
13	Festival Batik Nusantara Indonesia Tk. Nasiona	Juara Best Costume Putra	Anugrah Haryendes M



Gambar 12. Mahasiswa prestasi tingkat Nasional Juara III Lomba Orasi Nasional Piala Kapoeri Tahun 2021





3. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

a. Faktor Pendukung

1. Program MBKM yang telah diimplementasikan ISI Padangpanjang sejak tahun 2020 yakni Permata Sakti, Permata Sari sebagai bentuk pertukaran pelajar;
2. Dibentuknya Penanggungjawab pada masing-masing program MBKM yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan implementasi program;
3. Program ajang kreatifitas mahasiswa diselenggarakan dari tingkat Internasional sampai dengan HMJ dan UKM;
4. Inisiatif Mahasiswa dalam mengikuti ajang kompetisi tingkat mahasiswa.

b. Kendala/Permasalahan

1. Animo mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka masih belum tinggi, karena mahasiswa yang mengikuti seleksi program tersebut masih sedikit;
2. Belum memiliki Pedoman Pembinaan Prestasi Mahasiswa;
3. Belum di bentuknya pokja pada masing-masing program MBKM yang akan membantu penanggung jawab program yang telah ditetapkan.

c. Strategi/Rencana Pengembangan

1. Mengoptimalkan sosialisasi kepada mahasiswa perihal program-program MBKM demi mewujudkan 20 sks di luar kampus;
2. Penetapan Pedoman Pembinaan Prestasi Mahasiswa;
3. Membentuk Pokja pelaksana program MBKM



Tabel 18. Capaian IKU 2.1

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target (%)	Realisasi
SK	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi			
IKK	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	31	42

1. Penetapan Indikator Kinerja

Kriteria kegiatan Tridarma di kampus lain antara lain:

- Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
- Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rencana dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
- Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

Kriteria Pengalaman Praktisi yakni Bekerja sebagai peneliti, konsultan atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:

- Perusahaan multinasional;
- Perusahaan swasta nasional;
- Perusahaan teknologi global;
- Perusahaan rintisan (startup Company) teknologi;
- Organisasi nirlaba kelas dunia;
- Institusi / organisasi multilateral;
- Lembaga pemerintah;
- BUMN / BUMD;



9. Menjadi pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar);
10. Berkreasi independen atau menampilkan Karya; atau
11. Menjadi juri, kurator, dan / atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.

Kriteria prestasi adalah berprestasi dalam kompetensi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

2. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) melampaui target yang ditetapkan 31% capaian 42% mengalami peningkatan sebesar 135,5%. Dengan rincian capaian sebagai berikut :

Tabel 19. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

No	Fakultas/Prodi	Tri Dharma	Pendiri Sanggar	Berkreasi Independen /Berkarya	Membimbing Mahasiswa Prestasi	Total Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Total Dosen	%
1	FSP	3	20	18	5	46	126	37%
a	Seni Tari	0	5	1	3	9	31	29%
b	Seni Karawitan	1	5	5	0	11	29	38%
c	Seni Musik	1	3	5	2	11	32	34%
d	Seni Teater	0	7	6	0	13	23	57%
e	Antropologi Budaya	1	0	1	0	2	11	18%
2	FSRD	2	14	24	4	44	89	49%
a	Seni Kriya	1	1	7	0	9	17	53%
b	Seni Murni	0	2	5	0	7	13	54%
c	TV dan Film	0	0	5	1	6	14	43%
d	Fotografi	0	6	0	0	6	9	43%
e	DKV	0	4	1	2	7	14	50%
f	Pendidikan Kriya	0	1	4	0	5	9	56%
g	Desain Mode	1	0	2	1	4	8	50%
TOTAL		5	34	42	9	90	215	42%



Capaian indikator ini ditopang dengan kegiatan dosen dalam membina prestasi mahasiswa, keterlibatan dosen dalam berbagai kegiatan seni tingkat nasional/internasional, dan dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Yang perlu dikembangkan oleh ISI Padangpanjang adalah menyusun peraturan terkait dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan kriteria berkreasi independen atau menampilkan karya seni.



Gambar 14. Tari “Ziarah Surau Kota Hujan” Kolaborasi Dosen Tari, Teater, Karawitan, Musik, TV & Film, merupakan karya besar yang ditampilkan pada pembukaan MTQ Nasional XXXIX Nasional Tk. Sumatera Barat

3. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut.

a. Faktor Pendukung

1. Dosen yang menjadi pendiri sanggar cukup banyak sejak dahulu, bahkan sanggar-sanggar tersebut banyak yang sudah merambah ke dunia internasional;
2. Dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya seni baik pertunjukan dan pameran;
3. Jalinan kerjasama dengan mitra;
4. Produktivitas dosen dalam berkarya dan membimbing mahasiswa;
5. Hibah Penelitian dan Pengabdian yang meningkat dari tahun sebelumnya;



6. Peningkatan kerjasama dengan mitra.

b. Kendala/Permasalahan

1. Belum memiliki jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi berkualifikasi QS 100;
2. Masih sedikitnya dosen yang melaksanakan tridharma di kampus lain;
3. Belum tersediannya pedoman tentang dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri.

c. Strategi/Rencana Pengembangan

1. Memperluas jaringan kerjasama terutama dengan perguruan tinggi berkualifikasi QS 100;
2. Menyusun pedoman tentang dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri;
3. Peningkatan kualitas dosen guna mengoptimalkan capaian dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.

Tabel 20. Capaian IKU 2.2

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target (%)	Realisasi
SK	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi			
IKK	(IKU 2.2) Persentase dosen tetap berkualifikasi Akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	77	78

1. Penetapan Indikator Kinerja

Kualifikasi akademik S3/ S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.

Kriteria Lembaga kompetensi yakni :

- a. Lembaga sertifikasi profesi (LSP) Nasional dengan lisensi Badan Nasional sertifikasi profesi (bnsf) aktif;



- b. Lembaga sertifikasi kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- c. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- d. Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
- e. Sertifikasi dari perusahaan BUMN.

Kriteria Berpengalaman praktisi, yang berpengalaman kerja di :

- a. Perusahaan multinasional;
- b. Perusahaan swasta nasional;
- c. Perusahaan teknologi global;
- d. Perusahaan Rintisan (startup Company) teknologi;
- e. Organisasi kelas dunia;
- f. Institusi / organisasi multilateral;
- g. Lembaga pemerintah; atau
- h. BUMN / BUMD
- i. Berkreasi independen atau menampilkan Karya; atau
- j. Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.

2. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja Dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi melewati target yang telah di tetapkan yakni 78% dari target 77% atau mengalami peningkatan sebesar 101%. Dengan rincian capaian sebagai berikut :

Tabel 21. Dosen Berkualifikasi S3, Memiliki Sertifikat kompetensi/Profesi atau Berpegnalaman Kerja Sebagai Praktisi

No	Fakultas/ Prodi	Dosen Berkualifikasi S3	Dosen Yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau Sertifikat Profesi	Total Dosen Berkualifikasi S3 dan Bersertifikat	Total Dosen	%
1	FSP	24	102	102	126	81%
a	Seni Tari	5	27	27	31	87%
b	Seni Karawitan	5	26	26	29	90%
c	Seni Musik	6	27	27	32	84%
d	Seni Teater	7	17	17	23	74%



e	Antropologi Budaya	1	5	5	11	45%
2	FSRD	7	66	66	89	74%
a	Seni Kriya	2	15	15	17	88%
b	Seni Murni	0	11	11	13	85%
c	TV dan Film	2	12	12	14	86%
d	Fotografi	2	8	8	9	57%
e	DKV	0	9	9	14	64%
f	Pendidikan Kriya	1	6	6	9	67%
g	Desain Mode	0	5	5	8	63%
TOTAL		31	168	168	215	78%

Seluruh Dosen yang berkualifikasi S3 telah memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat profesi sehingga dari data di atas yang jadi bahan perhitungan adalah dosen yang memiliki kompetensi atau sertifikat profesi.

3. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

a. Faktor Pendukung

1. Jumlah Dosen yang Berkualifikasi S3 sebanyak 31 orang;
2. Tahun 2020 dosen yang telah memiliki sertifikat profesi dan sertifikat kompetensi sebanyak 163 orang;
3. Kuliah umum oleh narasumber dari kalangan praktisi;
4. Menjalin kerjasama dengan bidang dunia industri.

b. Kendala / Permasalahan

1. Dosen tugas belajar S-3 yang lulus tidak tepat waktu;
2. Sertifikasi Kompetensi bidang seni yang diakui oleh industri dan dunia kerja masih sedikit;
3. Syarat meraih beasiswa S3 semakin dipersulit terutama Beasiswa BuDI dengan batas usia maksimal 45 Tahun membuat beberapa Dosen tidak memiliki peluang untuk mendapatkannya.



c. Strategi/Rencana Pengembangan

1. Meningkatkan monitoring kepada dosen yang sedang tugas belajar;
2. Mengadakan program peningkatan kompetensi dosen salah satunya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dengan pelatihan IETLS;
3. Memberikan bantuan Beasiswa bagi dosen yang akan melanjutkan pendidikan S3.

Tabel 22. Capaian IKU 2.3

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target (%)	Realisasi
SK	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi			
IKK	(IKU 2.3) Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0.16	0.33

1. Penetapan Indikator Kinerja

Penerapan riset dosen memiliki kategori luaran sebagai berikut:

- b. Karya tulis ilmiah terdiri atas:
 - a. jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat;
 - b. Karya rujukan: buku saku (hand book), pedoman (guidelines), manual, buku teks (text book), monograf, ensiklopedia, kamus yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat;
 - c. Studi kasus
 - d. Laporan penelitian untuk mitra
- c. Karya Terapan terdiri atas:
 - 1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototype)
 - 2) Pengembangan invensi dengan mitra
- d. Karya Seni, terdiri atas:
 - 1) Visual, audio, audio visual, pertunjukan (performance)



- 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur dan desain kriya
- 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik
- 4) Karya preservasi, contoh: modreneisasi seni tari daerah

2. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2021 melebihi target yang telah ditetapkan yakni 0.16 dengan capaian 0.33 dengan persentase capaian 203%. Dengan rincian capaian sebagai berikut :

Tabel 23. Penerapan Riset Dosen

No.	Jenis Luaran Penelitian/Pengabdian	Capaian Luaran
1	Jumlah Karya tulis ilmiah yakni jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (Chapter) dalam buku akademik) yang berekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat	13
2	Jumlah Karya rujukan : Buku saku, Pedoman, ManuSl , Buku Teks, Monograf, Ensiklopedia dan kamus yang berekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat	8
3	Jumlah karya seni visual, audio, audio-visual, pertunjukan yang berekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat	15
4	Jumlah Desain Konsep, Desain Produk, desain Komunikasi Visual, Desian Arsitektur dan desain kriya yang berekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat	20
5	Jumlah Karya Tulis Novel, Sajak, Pusisi dan Notasi Musik yang berekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat	8
6	Jumlah Karya preservasi, contoh; modernisasi seni tari daerah yang berekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat	6
TOTAL		70





Gambar 15. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen yang luarnya menghasilkan desain produk berupa foto produk yang diterapkan oleh UKM Kota Padanpanjang



3. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

a. Faktor Pendukung

1. Program bantuan atau hibah untuk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
2. Alokasi dana DIPA untuk penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat yang selalu meningkat;
3. Workshop penulisan artikel pada jurnal internasional;
4. Kerjasama dengan mitra;
5. Pengelolaan jurnal.

b. Kendala / Permasalahan

1. Publikasi internasional di jurnal bereputasi (terindeks scopus) masih rendah;
2. Belum memiliki pedoman tentang karya seni monumetal;

c. Strategi / Rencana Pengembangan

1. Penyusunan pedoman tentang karya seni monumental;
2. Workshop penulisan artikel pada jurnal internasional;
3. Kerjasama dengan mitra;
4. Pengelolaan jurnal terpadu.

Tabel 24. Capaian IKU 3.1

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target (%)	Realisasi
SK	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran			
IKK	(IKU 3.1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	33	50

1. Penetapan Indikator Kinerja

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, memiliki kriteria:



- a. Perjanjian kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerjasama lainnya seperti:
- 1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
 - 2) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.
 - 3) Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misal kemitraan penelitian.
- b. Kriteria Mitra:
1. Perusahaan multinasional
 2. Perusahaan nasional berstandar tinggi;
 3. Perusahaan teknologi global;
 4. Perusahaan rintisan (starup company) teknologi;
 5. Organisasi nirlaba kelas dunia;
 6. Institusi / organisasi multilateral;
 7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);
 8. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN vokasi dan PTN Seni Budaya)
 9. Instansi pemerintah, BUMN, dan / atau BUMD;
 10. Rumah sakit;
 11. UMKM; atau
 12. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

2. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra adalah 50% dan melebihi target yang ditetapkan sebesar 33%, dari 14 program studi yang ada di ISI Padangpanjang 7 program studi telah melaksanakan kerjasama dengan mitra. Tahun 2021 program studi yang bekerjasama dengan mitra ada sebanyak 7 program studi, yakni :



Tabel 25. Program Studi Bekerja Sama Dengan Mitra

No.	Program Studi	Jenis Kerjasama
1	Desain Mode	Kerjasama dengan mitra (1) Doni Rahman, (2) Vee House Indonesia, (3) Novia Hertini Fashion Desainer, (4) Bery Mirsha Desainer, (5) Feymil Chang Desainer, (6) Fomalhaut Desainer, (7) Emi Erlin Fashion Desainer, (8) Yayasan Jogja Art, (9) Andika Fashion, (10) SMK Ampek Angkek, (11) Dinas Pariwisata Kota Solok, (12) Reza Desainer, (13) Handrico Chou
2	Televisi dan Film	Kerjasama dengan Lembaga Sensor Film dan mitra lain dalam pelaksanaan magang
3	Fotografi	Kerjasama dengan di Bidang Tridarma Perguruan Tinggi dengan Pana Institut, Leskofi
4	Desain Komunikasi Visual	Kerjasama dengan sosiasi Profesional Desainer Komunikasi Visual (AIDIA), RWE Digital Agency, Indonesia Creative Cities Network, PT Wangsa Ultima Kreasi (Mythologic Studio), bidang industri desain komunikasi visual, dan Animasi dengan Techpolitan, Jakarta
5	Seni Tari	Kerjasama di Bidang Tridarma Perguruan Tinggi dengan beberapa PTN antara lain ISBI Bandung dan Universitas Negeri Medan
6	Seni Teater	Kerjasama di Bidang Tridarma Perguruan Tinggi dengan UNIMED salah bentuknya menerima mahasiswa Unimed magang di Prodi Teater dan kerjasama dengan Asosiasi Teater Indonesia dalam penyelenggaraan Pekan Apresiasi Teater
7	Kriya Seni	Kerjasama dengan asosiasi Kriya dalam penyelenggaraan pameran kriya se Indonesia





Gambar 16. Penandatanganan MoA dan MoU di bidang industri desain komunikasi visual, dan Animasi antara Prodi DKV dengan Techpolitan, Jakarta

3. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

a. Faktor Pendukung

1. Penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka menjadi faktor pendukung peningkatan kerjasama program studi dengan mitra;
2. Program Magang dan Kuliah Kerja Pratikum;
3. Hibah MBKM

b. Kendala / Permasalahan

1. Kerjasama dengan Mitra Internasional masih perlu peningkatan;
2. Monitoring dan evaluasi kerjasama belum diselenggarakan secara sistematis.

c. Strategi / Rencana Pengembangan

1. Menyiapkan program short course untuk mahasiswa Internasional;
2. Menyusun pedoman MOnev kerjasama.



Tabel 26. Capaian IKU 3.2

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target (%)	Realisasi
SK	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran			
IKK	(IKU 3. 2) Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi	%	52	81

1. Penetapan Indikator Kinerja

Kriteria metode pembelajaran didalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project), dengan kriteria sebagai berikut :

a. Pemecahan kasus (case method):

- 1) Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- 2) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan dan mengembangkan rancangan solusi; dan
- 3) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

b. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):

- 1) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- 2) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- 3) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan



- 4) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
- c. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

2. Capaian Indikator Kinerja

Capaian atas indikator kinerja persentase mata kuliah Si dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebesar 81%. Artinya capaian kinerja mencapai 165% dari target yang ditetapkan yakni sebesar 52%.

Identifikasi atas mata kuliah yang menggunakan metode *case method* dan *team-based project* dengan merujuk pada RPS masing-masing mata kuliah yang pada RPS itu menjelaskan tentang penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus dan proyek kelompok (karya seni).

Rata-rata mata kuliah praktek baik seni pertunjukan maupun seni rupa dan desain menerapkan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek. Pembelajaran kelompok memberi peluang mahasiswa mengembangkan kemampuan kreativitasnya yang memungkinkan mahasiswa berintegrasi tidak hanya dengan sesama jurusan di kelas yang sama namun bisa dengan mahasiswa beda angkatan pada prodi yang sama maupun di luar prodi mereka.

Tabel 27. Kelas yang Kolaboratif dan Parsitipatif

No	Fakultas/Prodi	Case Method	Team-Based Project	Case Method + Team-Based Project	Total Matakuliah	%
1	FSP	112	141	253	338	75%
a	Seni Tari	19	14	33	63	52%
b	Seni Karawitan	17	48	65	74	88%
c	Seni Musik	12	39	51	69	74%
d	Seni Teater	23	30	53	66	80%
e	Antropologi Budaya	41	10	51	66	77%



2	FSRD	261	219	480	569	84%
a	Kriya Seni	29	23	52	60	87%
b	Seni Murni	35	21	56	67	84%
c	TV dan Film	25	25	50	56	89%
d	Fotografi	32	19	51	62	82%
e	DKV	34	19	53	64	83%
f	Pendidikan Kriya	31	23	54	65	83%
g	Desain Mode	16	33	49	60	82%
H	Desain Produk	28	30	58	68	85%
i	Pariwisata	31	26	57	67	85%
TOTAL		373	360	733	907	81%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk indikator Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebanyak 373 mata kuliah, dan yang menggunakan *Team Based Project* sebanyak 360 Matakuliah.

Peningkatan capaian indikator ini dikarenakan tahun 2021 dilaksanakan revisi kurikulum pada seluruh Program studi guna menyesuaikan dengan program MBKM.



Gambar 17. Kegiatan Revisi Kurikulum yang dilaksanakan oleh beberapa Program Studi



3. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut.

b. Faktor Pendukung

1. Program MBKM
2. Revisi Kurikulum dengan pemuktahiran RPS Mata Kuliah
3. Workshop teknik pembelajaran kelas berbasis teknologi
4. Pengembangan media ajar berbasis vieo lecture

c. Kendala / Permasalahan

1. Mata kuliah yang belum sesuai dengan program MB-KM
2. Belum semua mata kuliah dilengkapi dengan RPS

d. Strategi / Rencana Pengembangan

1. Pemuktahiran RPS Mata Kuliah
2. Revisi Kurikulum

Tabel 28. Capaian IKU 3.3

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target (%)	Realisasi
SK	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran			
IKK	(IKU 3. 3) Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2.50	0

1. Penetapan Indikator Kinerja

Kriteria Akreditasi :

- a) Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau
- b) Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya; akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.



2. Capaian Indikator Kinerja

ISI Padangpanjang pada tahun 2021 belum memiliki Program Studi yang terakreditasi atau bersertifikat internasional, karena 4 program studi yang memperoleh akreditasi A baru di peroleh di tahun 2020 dan bulan Desember 2019, dengan kondisi tersebut maka untuk tahun 2020 belum ada prodi yang bisa diusulkan untuk memperoleh akreditasi Internasional. Langkah yang akan dilaksanakan untuk meraih prodi terakreditasi internasional di tahun 2022 adalah:

1. Mendorong 4 prodi yang telah terakreditasi A, yakni Prodi Seni Musik, Kriya Seni, Seni Tari dan Seni Karawitan untuk meraih Akreditasi Internasional.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran serta SDM
3. Meningkatkan sarana dan prasarana prodi untuk mendukung akreditasi internasional.
4. Penyusunan Sistem Manajemen mutu berbasis ISO.



Gambar 18. ISI Padangpanjang meraih ISO 9001:2015



3. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

a. Faktor Pendukung

1. ISI Padangpanjang telah meraih ISO 9001 : 2015.
2. Empat program studi telah memiliki status akreditasi A dari BAN-PT.
3. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris dosen dengan program pelatihan IETLS.
4. Program audit mutu internal kinerja program studi.

b. Kendala / Permasalahan

1. Kemampuan Bahasa Inggris dosen belum merata
2. Program pertukaran mahasiswa internasional masih minim

c. Strategi / Rencana Pengembangan

1. Upaya pencapaian prodi akreditasi internasional didukung dengan kegiatan gugus kendali mutu, evaluasi pelaksanaan kendali mutu, penyusunan sistem manajemen ISO dan audit Mutu internal kinerja prodi;
2. Peningkatan program *short course dan non-degree program*_ untuk mahasiswa internasional saat pandemi Covid-19 ini mereda;
3. Peningkatan kembali program pertukaran mahasiswa dan dosen internasional.
4. Mengadakan pelatihan ISO yan sebelumnya dilaksanakan pada tingkat prodi dan fakultas akan ditambah pelaksanaannya pada tingkat UPT dan Institut.

Tabel 29. Capaian IKU 4.1

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target (%)	Realisasi
SK	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi			
IKK	(IKU 4.1) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	B



1. Penetapan Indikator Kinerja

Metode evaluasi atas implementasi SAKIP tahun 2021 menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang meliputi 5 (lima) komponen sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja, meliputi dokumen Renstra 2020-2024, rencana kinerja tahunan tahun 2022, perjanjian kinerja tahun 2021, dan rencana aksi tahun 2021;
2. Pengukuran kinerja, meliputi pemanfaatan aplikasi e-kinerja.kemdikbud.go.id;
3. Pelaporan kinerja, meliputi dokumen laporan kinerja tahun 2020;
4. Evaluasi kinerja, meliputi pelaksanaan evaluasi internal;
5. Capaian kinerja, meliputi capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja tahun 2020.

2. Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja ISI PADANG PANJANG masuk dalam **Kategori : B**, dengan rincian nilai sebagai berikut :

Tabel 30. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

1	Perencanaan Kinerja (30%)	:	19,32 %
2	Pengukuran Kinerja (25%)	:	18,44 %
3	Pelaporan Kinerja (15%)	:	8,23 %
4	Evaluasi Kinerja (10%)	:	6,56 %
5	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	:	12,00 %

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, direkomendasikan:

A. PERENCANAAN KINERJA

1. Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra agar dilengkapi Indikator Tujuan. Rumusan Indikator Tujuan dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP) pada unit kerja di atasnya atau mengacu pada Kepmendikbud No 3/M/2021



2. Tujuan agar disertai target keberhasilan. Rumusan target keberhasilan dapat mengacu kepada target akhir IKSS pada pada akhir periode Renstra pada unit kerja di atasnya
3. Sasaran/Indikator Kinerja Sasaran yang ditetapkan dalam renstra agar sesuai dengan Kepmen IKU Nomor 3/M/2021 bagi PTN dan LLDIKTI)
4. Penetapan Indikator pada Renstra agar memenuhi kriteria SMART (Spesifik/tidak berdwi makna

B. PENGUKURAN KINERJA

1. Unit kerja agar menyusun Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja sebagai dasar untuk melakukan pengukuran capaian kinerja. POS yang disusun agar mengacu pada POS Pengumpulan Data Kinerja Satker yang telah ditetapkan didalam Kepemendikbudristek No. 125/M/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintahan Generik Ketatausahaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
2. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil.

C. PELAPORAN KINERJA

1. Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan dengan target akhir Renstra untuk masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja setiap Pimpinan Satker.
2. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan.



3. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau Awal Tahun serta didokumentasikan.
4. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau Awal Tahun serta didokumentasikan.

D. EVALUASI KINERJA

1. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi SPASIKITA. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepada pihak pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan.
2. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP agar ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang.

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI

- a. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja
- b. Unit Kerja agar menyajikan informasi terkait Inisiatif dalam pemberantasan korupsi, yang antara lain dapat diwujudkan menjadi Unit Kerja berpredikat ZI/WBK dan atau WBBM, Sosialisasi Pemberantasan Korupsi, Gratifikasi dan berupa banner tentang pemberantasan korupsi dan gratifikasi.
- c. Unit kerja agar melakukan inovasi-inovasi untuk peningkatan kinerja organisasi.



3. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

a. Faktor Pendukung

1. Revisi Renstra ISI Padangpanjang Tahun 2020-2024 dengan menambahkan IKU tahun 2021 dan melengkapi Indikator kinerja sesuai dengan rekomendasi Tim SAKIP Kemendikbud tahun 2021.
2. Penetapan Perjanjian Kinerja;
3. Penyusunan rencana program dan anggaran;
4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran;
5. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan;
6. Penerapan Reformasi Birokrasi.

b. Kendala / Permasalahan

1. Belum semua unit kerja menyelenggarakan survei indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan ISI Padangpanjang;
2. Perencanaan program dan kegiatan belum sepenuhnya mengacu pada Renstra.

c. Strategi / Rencana Pengembangan

1. Setiap unit kerja menyelenggarakan survei IKM;
2. Pengembangan pengelolaan data dan informasi terpadu
3. Pelatihan SAKIP;
4. Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Tim SAKIP Kemendikbud ristek;
5. Melaksanakan Revisi Renstra sesuai dengan rekomendasi Tim SAKIP Kemendikbud ristek.

Tabel 31. Capaian IKU 4.2

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target (%)	Realisasi
SK	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi			
IKK	(IKU 4.2) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80	Nilai	95	87.15



1. Penetapan Indikator Kinerja

Evaluasi kinerja anggaran ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Evaluasi kinerja anggaran merupakan instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas.

Evaluasi Kinerja Anggaran terdiri atas :

- a. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), dengan indikatornya sebagai berikut :
 1. Revisi DIPA
 2. Deviasi Halaman III DIPA
 3. Pagu Minus
 4. Penyampaian Data Kontrak
 5. Ketertiban Pengelolaan Uang Persediaan
 6. LPJ Bendahara
 7. Dispensasi SPM
 8. Realisasi Anggaran
 9. Penyelesaian Tagihan
 10. Konfirmasi Capaian Output
 11. Retur SP2D
 12. Perencanaan Kas
 13. Kesalahan SPM
- b. Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKAKL (EKA) dengan mengukur variabel sebagai berikut :
 1. Penyerapan anggaran;
 2. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan;
 3. Rata-Rata Capaian Keluaran Kegiatan;
 4. Efisiensi



2. Capaian Indikator Kinerja

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L ISI Padangpanjang tahun 2021 sebesar 87.15, nilai kinerja Anggaran tahun 2021 tidak bisa memenuhi target yang ditetapkan yakni 95% hanya tercapai 92% dari target yang ditentukan. Berikut uraian nilai Kinerja Anggaran Tahun ISI Padangpanjang Tahun 2021 :

Tabel 32. Nilai Kinerja

Total Kinerja : EKA [60%] + IKPA [40%]
Nilai EKA (SMART) : 91,83
Nilai IKPA (OM-SPAN) : 80,13
Total Kinerja : 87,15



Gambar 19. Nilai Indikator kinerja Pelaksanaan anggaran

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Tabel 33. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

No	Pengukuran / Indikator	Nilai
1	Revisi DIPA	100
2	Deviasi Halaman III DIPA	100
3	Pagu Minus	100
4	Penyampaian Data Kontrak	91
5	Ketertiban Pengelolaan Uang Persediaan	100
6	LPJ Bendahara	92



7	Dispensasi SPM	100
8	Realisasi Anggaran	89.87
9	Penyelesaian Tagihan	99.12
10	Konfirmasi Capaian Output	10.23
11	Retur SP2D	99.89
12	Perencanaan Kas	0
13	Kesalahan SPM	95
Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)		80.13

Tabel 34. Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL

Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL (EKA)		
(sumber data diperoleh dari Aplikasi SIMPROKA Kemdikbud)		
No	Pengukuran / Indikator	Nilai
1	Penyerapan Anggaran	91.20
2	Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan	98.31
3	Rata Rata Capaian Keluaran Kegiatan	100
4	Efisiensi	10.2
5	Nilai Efisiensi	75.5
Pencapaian Kinerja Satker		91,83

3. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

a. Faktor Pendukung :

1. Monitoring Pelaksanaan Anggaran setiap bulan dan laporan kinerja setiap triwulan;
2. Peraturan Menteri Keuangan nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021.

b. Kendala / Permasalahan :

1. Dikarenakan Indonesia masih menghadapi pandemi covid-19 banyak kegiatan yang tertuang di RKA-K/L 2021 tidak dapat dilaksanakan karena direncanakan kegiatan itu dilaksanakan secara tatap muka;
2. Proses Revisi Anggaran yang biasanya bisa dilaksanakan di kantor Wilayah Perbendaharaan Provinsi, pada tahun 2021 tidak bisa dilaksanakan di sana karena Sasaran Program pada RKA-K/L tahun 2021 menjadi prioritas



nasional sehingga proses revisi harus mendapat persetujuan dari DJA Kemenkeu.

3. Penambahan pagu PNBP baru terealisasi di bulan November sehingga menyebabkan waktu pelaksanaan anggaran sangat terbatas.

c. Strategi / Rencana Pengembangan :

1. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan di awal tahun dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan di semester 1 tahun berjalan.
2. Menyusun Jadwal Rencana Penarikan Dana (RPD) di awal tahun dengan perencanaan yang matang baik waktu pelaksanaan maupun alokasi biaya yang diperlukan dimana unit kerja diwajibkan untuk menarik dana sesuai dengan RPD.
3. Apabila ada program dan kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan atau kegiatan yang mengalami pagu minus, segera diajukan revisi anggaran kegiatan tersebut.

3.3 Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran ISI Padangpanjang pada tahun 2021 yang digunakan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama sebagaimana ditetapkan dalam penetapan Kinerja ISI Padangpanjang tahun 2021 sebesar Rp. 67.742.019.000 pagu anggaran tersebut terdiri dari penyediaan dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH, Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS dan Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi. Berasal dari dua sumber dana yaitu Rupiah Murni (RM) yang digunakan untuk belanja pegawai, operasional dan pemeliharaan kantor, serta Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN); dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Selama tahun 2021 ISI Padangpanjang melakukan tiga (3) kali revisi anggaran, baik itu revisi dalam pagu anggaran tetap, maupun revisi dalam pagu anggaran berubah berupa penambahan pagu PNBP serta revisi pagu minus untuk gaji.



Dari Total Anggaran Rp. Rp. 67.742.019.000 berhasil di serap sebesar Rp. 61.843.212.007 sehingga persentase daya serap anggaran ISI Padangpanjang tahun 2021 sebesar 91.29%. Berikut serapan anggaran ISI Padangpanjang Tahun 2021 :



Tabel 35. Realisasi Anggaran per Output Tahun 2021

Kode	Uraian	Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Total		
		Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	33.875.059.000	32.784.817.426	30.028.827.000	26.093.096.752	3.838.133.000	2.965.297.829	67.742.019.000	61.843.212.007	91,29
4470.BEI	Bantuan Lembaga	0	0	0	0	676.000.000	665.940.000	676.000.000	665.940.000	98,51
4470.BEI.010	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	0	0	0	0	676.000.000	665.940.000	676.000.000	665.940.000	98,51
4470.QEI	Bantuan Lembaga	0	0	4.250.655.000	3.558.245.782	1.090.878.000	987.544.929	5.341.533.000	4.545.790.711	85,1
4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	0	0	1.468.850.000	1.409.173.400	0	0	1.468.850.000	1.409.173.400	95,94
4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	0	0	804.812.000	593.365.000	0	0	804.812.000	593.365.000	73,73
4470.QEI.003	PT penerima bantuan buku	0	0	0	0	175.000.000	174.341.129	175.000.000	174.341.129	99,62



Kode	Uraian	Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Total		
		Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
	Pustaka (BOPTN)									
4470.QEI.004	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	0	0	1.755.490.000	1.374.083.382	0	0	1.755.490.000	1.374.083.382	78,27
4470.QEI.005	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	0	0	221.503.000	181.624.000	0	0	221.503.000	181.624.000	82
4470.QEI.007	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	0	0	0	0	915.878.000	813.203.800	915.878.000	813.203.800	88,79
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	0	0	11.744.962.000	9.858.545.617	2.071.255.000	1.311.812.900	13.816.217.000	11.170.358.517	80,85
4471.QEI	Bantuan Lembaga	0	0	2.497.017.000	2.039.645.627	0	0	2.497.017.000	2.039.645.627	81,68



Kode	Uraian	Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Total		
		Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
4471.QEI.001	Penelitian (PNBP/BLU)	0	0	1.741.928.000	1.478.773.095	0	0	1.741.928.000	1.478.773.095	84,89
4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	0	0	755.089.000	560.872.532	0	0	755.089.000	560.872.532	74,28
4471.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	0	0	0	0	1.568.114.000	850.279.500	1.568.114.000	850.279.500	54,22
4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	0	0	0	0	508.266.000	502.571.500	508.266.000	502.571.500	98,88
4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	0	0	0	0	1.059.848.000	347.708.000	1.059.848.000	347.708.000	32,81
4471.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	0	0	6.750.000	0	503.141.000	461.533.400	509.891.000	461.533.400	90,52
4471.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	0	0	6.750.000	0	503.141.000	461.533.400	509.891.000	461.533.400	90,52
4471.SBA	Pendidikan Tinggi	0	0	4.113.976.000	3.363.981.276	0	0	4.113.976.000	3.363.981.276	81,77



Kode	Uraian	Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Total		
		Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	0	0	4.113.976.000	3.363.981.276	0	0	4.113.976.000	3.363.981.276	81,77
4471.TAA	Layanan Perkantoran	0	0	3.193.107.000	2.917.925.206	0	0	3.193.107.000	2.917.925.206	91,38
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	0	0	3.193.107.000	2.917.925.206	0	0	3.193.107.000	2.917.925.206	91,38
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	33.875.059.000	32.784.817.426	14.033.210.000	12.676.305.353	0	0	47.908.269.000	45.461.122.779	94,89
4257.EAA	Layanan Perkantoran	33.875.059.000	32.784.817.426	14.033.210.000	12.676.305.353	0	0	47.908.269.000	45.461.122.779	94,89
4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	33.875.059.000	32.784.817.426	0	0	0	0	33.875.059.000	32.784.817.426	96,78
4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	0	0	14.033.210.000	12.676.305.353	0	0	14.033.210.000	12.676.305.353	90,33



Tabel di atas menggambarkan bahwa persentase realisasi anggaran seluruh output berada di atas 85%. Output kegiatan yang persentase realisasi terkecil terdapat pada output Sarana Bidang Pendidikan yaitu 54%. Output kegiatan yang persentase realisasi terbesar terdapat pada output Bantuan Lembaga sebesar 98, 51%, output ini berupa Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan insentif IKU tahun 2021 yang diberikan oleh Kemendikbud Ristek.

Dalam pelaksanaan kinerja anggaran, ISI Padangpanjang dibagi menjadi 7 bidang, yaitu :

1. Pembantu Rektor I
2. Pembantu Rektor II
3. Pembantu Rektor III
4. Fakultas Seni Pertunjukan
5. Fakultas Seni Rupa dan Desain
6. LPPMPP
7. Pascasarjana

Dengan serapan masing-masing bidang per triwulan sebagai berikut :

Tabel 36. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 Per Bidang

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN	Realisasi	%	SISA ANGGARAN
	ISI Padangpanjang	67.742.019.000	61.843.212.007	91,29%	5.898.806.993
I	Pembantu Rektor I	5.984.832.000	5.396.328.714	90,17%	588.503.286
II	Pembantu Rektor II	49.625.095.000	46.103.630.082	92,90%	3.521.464.918
III	Pembantu Rektor III	1.311.580.000	929.497.362	70,87%	382.082.638
IV	FSRD	3.609.352.000	3.413.731.050	94,58%	195.620.950
V	FSP	3.118.481.000	2.868.095.915	91,97%	250.385.085
VI	Pascasarjana	1.169.311.000	753.865.344	64,47%	415.445.656
VII	LPPMPP	2.923.368.000	2.378.063.540	81,35%	545.304.460

Tahun 2021 serapan anggaran terbesar di unit Fakultas Seni Rupa dan Desain sebesar 94,58% dari total pagu Rp. 3.609.352.000,- realisasinya Rp. 3.413.731.050,-, dan terkecil adalah Pascasarjana hanya 64,47% dari pagu Rp. 1.169.311.000,- realisasinya hanya Rp. 753.865.344,-.



ISI Padangpanjang melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran per triwulan, berikut grafik serapan anggaran per triwulan :



Gambar 20. Monitoring Anggaran Per Triwulan

Dilihat dari progress serapan anggaran per triwulan, pada triwulan I dana anggaran DIPA terserap Rp. 7.934.925.278,- dimana dana terserap untuk bidang II dengan alokasi anggaran terbesar dipergunakan untuk gaji dan tunjangan pegawai. Pada triwulan II, dana anggaran DIPA terserap Rp 22.185.355.792,-, sedangkan di triwulan III, serapan anggaran mencapai Rp 34.425.646.150,-. Pada triwulan IV terserap anggaran sebesar 91.29 % dari total pagu Rp. 67.742.019.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 61.843.212.007,-.



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja ISI Padangpanjang ini menjadikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai Tahun 2021 secara menyeluruh, dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan tinggi dan hilirisasi hasil-hasil penelitian agar dapat memberikan nilai tambah dan manfaat secara nyata bagi masyarakat. ISI Padangpanjang telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 secara berjenjang sesuai dengan target-target yang tercantum dalam Sasaran Renstra ISI Padangpanjang 2020-2024. Penetapan Perjanjian Kinerja merupakan Komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun.

Capaian Kinerja ISI Padangpanjang Tahun 2021 dapat dilihat dari ketercapaian masing-masing Indikator Kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Penetapan Perjanjian Kinerja merupakan Komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun.

Sasaran I yaitu Meningkatnya kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, capaian Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran tersebut Persentase lulusan S1 dan D4 berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar 58%, indikator Persentase lulusan S1 dan D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional meraih 22%.

Capaian Kinerja Sasaran II yaitu Meningkatkan Kualitas dosen pendidikan tinggi dengan capaian indikator kinerjanya, yaitu Dosen yang berkegiatan diluar kampus 42%, praktisi mengajar di kampus 78% dan Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional mencapai 0.33.

Sasaran III, yaitu Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran capaian Indikator Kinerja yang mendukung sasaran tersebut adalah Program Studi yang bekerjasama dengan mitra 50%, Persentase mata kuliah dengan metode case nethod da nteam based project 81% hanya target akreditasi internasional yang tidak tercapai karena belum ada program studi yang terakreditasi internasional.



Capaian Kinerja Sasaran IV yaitu Meningkatnya tatakelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, capaian indicator kinerjanya 1 indikator tercapai, 1 indikator tidak. Indikator yang tercapai adalah Nilai Kinerja anggaran atas RKA-K/L sebesar 87.15, sedangkan indikator capaian predikat SAKIP B dari target predikat SAKIP B. Dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa kinerja Tenaga Pendidik mengalami peningkatan.

Laporan Kinerja tahun 2020 ini disusun untuk menggambarkan kemampuan lembaga dalam mewujudkan semua program yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) ISI Padangpanjang tahun 2020-2024.



LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Rektor ISI Padangpanjang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Novesar Jamarun, M.S

Jabatan : Rektor ISI Padangpanjang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 12 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor ISI Padangpanjang



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Novesar Jamarun, M.S



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil ciptakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSS.



Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	58
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	21
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	31
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	77
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.16
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	33
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	52
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	95



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 47.908.269.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 5.341.533.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 10.593.693.000
		TOTAL	Rp. 63.843.495.000

Jakarta, 12 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor ISI Padangpanjang



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Novesar Jamarun, M.S



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

